

## BAB IV

### ***AL-ASMĀ AL-HUSNĀ* YANG MENUNJUKKAN PERBUATAN ALLAH MENURUT H. HUSIN QADERI DAN H. M. ZURKANI JAHJA**

#### **A. Pengertian dan Fungsi *al-Asmā al-Husnā* yang Menunjukkan Perbuatan Allah Menurut H. Husin Qaderi**

Di dalam karya H. Husin Qaderi yang berjudul *Senjata Mukmin* ditulis dalam bahasa Melayu<sup>1</sup> dan diterbitkan oleh toko buku Amanah Martapura, buku ini dibagi menjadi tiga sub pembahasan, sub pertama berisi tentang *al-Asmā al-Husnā*, sub yang kedua berisi do'a *al-Asmā al-Husnā* dan sub yang ketiga berisi khasiat membaca *al-Asmā al-Husnā* dan maknanya satu persatu.<sup>2</sup> Jumlah di dalam *al-Asmā al-Husnā* menurut H. Husin Qaderi berjumlah 99 nama sesuai hadis Nabi Muhammad yang diriwayatkan Imam Tirmidzi dari Abu Hurairah.<sup>3</sup>

Di dalam 99 nama Allah, H. Husin Qaderi membagi kepada dua bagian dari segi makna nama, yang pertama nama yang menunjukkan perbuatan Allah terhadap makhluk yang bertujuan agar manusia dapat mengetahui bahwa Allah benar-benar melakukan perbuatan untuk makhluk-Nya, yang kedua melalui nama-Nya Allah memberitahukan kepada manusia bahwa Allah memiliki sifat-sifat sempurna yang membuat Dia berbeda dengan makhluk-Nya. Namun kedua bagian ini tidak secara panjang lebar dijelaskan oleh H. Husin Qaderi, karena di dalam

---

<sup>1</sup>M. Zurkani Jahja, *Asmaul Husna* (Banjarmasin: PT. Grafika Wangi Kalimantan, 2002), h. X.

<sup>2</sup>Rahmadi, M. Husaini Abbas dan Abd. Wahid, *Islam Banjar Dinamika dan Tipologi Pemikiran Tauhid, Fiqih dan Tasawuf* (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2012), h. 45.

<sup>3</sup>Husin Qaderi, *Senjata Mukmin* (Martapura: Amanah, 1991), h. 33.

karyanya ini ia hanya menyebutkan makna yang terkandung di dalam sebuah nama Allah.

Menurut H. Husin Qaderi dalam karyanya *Senjata Mukmin* pada *al-Asmā al-Husnā* yang menunjukkan perbuatan Allah memiliki fungsi-fungsi pada nama tersebut. Berikut nama beserta makna dan amaliyah yang dapat diamalkan.<sup>4</sup>

No	Nama yang Menunjukkan Perbuatan Allah	Makna & Amaliyah yang dapat diamalkan dalam Kehidupan Sehari-hari
1.	<i>Ar-Rahmān</i>	Kasih sayang akan hamba-Nya di dalam dunia. Apabila berdzikir dengan menyebut <i>yā Rahmān</i> 100 kali setelah selesai shalat lima waktu, maka akan hilang segala kelupaan yang ada pada dirinya (lali)
2.	<i>Ar-Rahīm</i>	Kasih sayang akan orang mukmin di dalam akherat. Apabila berdzikir dengan menyebut <i>yā Rahīm</i> 100 kali, maka ia akan mudah kasih sayang terhadap makhluk
3.	<i>Al-Mukmin</i>	Mengamankan akan hamba-Nya. Apabila berdzikir dengan menyebut <i>yā Mukmin</i> 136 kali, maka akan dipelihara diri dan hartanya dari sesuatu yang ditakutinya.
4.	<i>Al-Muhaimin</i>	Yang sangat memelihara. Apabila berdzikir dengan menyebut <i>yā Muhaimin</i> 100 kali, lalu mandi, shalat 2 raka'at dengan hati yang khusyu, maka akan dibersihkan dzahir dan bathin serta bercahaya hatinya
5.	<i>Al-Jabbār</i>	Yang sangat gagah. Apabila berdzikir dengan menyebut <i>yā Jabbār</i> setiap hari 206 kali atau 226 kali, maka tidak mampu orang dzalim untuk mendzaliminya
6.	<i>Al-Khāliq</i>	Yang mengadakan makhluk. Apabila berdzikir dengan menyebut <i>yā Khāliq</i> 731 kali pada waktu tengah malam, maka akan diterangkan hati dan dirinya
7.	<i>Al-Bāri</i>	Yang menerbitkan makhluk. Apabila berdzikir dengan menyebut <i>yā Bāri</i> 100 kali pada waktu siang hari dalam 7 hari berturut-turut, maka selamat ia dari kematian dan tidak ada ketakutan di dalam kuburnya

<sup>4</sup>Husin Qaderi, *Senjata Mukmin*, h. 39-90.

8.	<i>Al-Mushawwir</i>	Yang merupakan makhluk. Apabila berdzikir dengan menyebut <i>yā Mushawwir</i> 336 kali setiap hari, maka semua pekerjaannya akan baik
9.	<i>Al-Ghaffār</i>	Yang sangat mengampuni. Apabila berdzikir dengan menyebut <i>yā Ghaffār</i> 100 kali mengiringi shalat jum'at, maka nampak baginya tanda keampunan dari Allah
10.	<i>Al-Qahhār</i>	Yang sangat keras. Apabila berdzikir dengan menyebut <i>yā Qahhār</i> 306 kali siang dan malam, maka keluar dari hatinya akan cinta kepada dunia dan sesuatu lainnya kecuali hanya ada Allah
11.	<i>Al-Wahhāb</i>	Yang sangat memberi. Apabila berdzikir dengan menyebut <i>yā Wahhāb</i> 300 kali setiap selesai shalat, maka akan banyak kekayaan dan kebesarannya
12.	<i>Ar-Razzāq</i>	Yang sangat memberi rezeki. Apabila berdzikir dengan menyebut <i>yā Razzāk</i> 10 kali sebelum shalat subuh jum'at, maka akan luas rezekinya
13.	<i>Al-Fattāh</i>	Membuka khazanah rahmah. Apabila berdzikir dengan menyebut <i>yā Fattāh</i> 71 kali setelah shalat subuh dengan tangan diletakkan didadanya, maka akan bersih hatinya dan dimudahkan segala pekerjaannya
14.	<i>Al-Qābidh</i>	Yang menegahkan. Apabila berdzikir dengan menyebut <i>yā Qābidh</i> 1000 kali dengan niat mengalahkan orang dzalim yang akan mendzaliminya atau yang akan mendzalimi orang lain, maka tidak akan mampu orang dzalim itu mendzaliminya
15.	<i>Al-Bāsith</i>	Yang meluaskan. Apabila berdzikir dengan menyebut <i>yā Bāsith</i> 10 kali setelah shalat dhuha, maka akan diluaskan rezeki dan ilmunya
16.	<i>Al-Khāfidh</i>	Yang merendahkan. Apabila berdzikir dengan menyebut <i>yā Khāfidh</i> 500 kali dengan niat minta ditunaikan hajat, maka akan ditunaikan hajatnya
17.	<i>Ar-Rāf'i</i>	Yang mengangkatkan. Apabila berdzikir dengan menyebut <i>yā Rāf'i</i> 70 kali siang atau malam, maka akan dihindarkan dari kedzaliman
18.	<i>Al-Mu'izz</i>	Yang memuliakan. Apabila berdzikir dengan menyebut <i>yā Mu'izz</i> 140 kali

		tiap malam jum'at atau malam senin pada waktu magrib, maka ia menjadi hebat diantara makhluk dan tidak takut hatinya kecuali kepada Allah.
19.	<i>Al-Mudzil</i>	Yang menghinakan. Apabila berdzikir dengan menyebut <i>yā Mudzil</i> 75 kali pada waktu ketakutan lalu ia shalat dan di dalam sujud disebutkan nama yang ia tkuti, maka ia akan diamankan daripadanya
20.	<i>Al-Hakam</i>	Hukum yang tidak ada yang menolak bg hukum-Nya. Apabila berdzikir dengan menyebut <i>yā Hakam</i> 68 kali lewat tengah malam setelah bersuci dari pada hadas dan najis serta dalam keadaan khusyu, maka dijadikan hatinya tempat rahasia dan hikmah.
21.	<i>Al-'Adl</i>	Yang sangat adil. Apabila berdzikir dengan menyebut <i>yā 'Adl</i> 104 kali setelah sholat, maka ia akan terkenal, diberi keadilan dan banyak yang menyukainya
22.	<i>Al-Latīf</i>	Yang mengetahui akan yang dalam-dalam. Apabila berdzikir dengan menyebut <i>yā Latīf</i> 129 kali siang atau malam, kemudian membaca <i>Allah al-Latīfun bi 'ibādihī yarzuqu man yasyā wa huwa al-qowy al-aziz</i> 9 kali, maka akan diberikan <i>taufiq</i> dan disampaikan sesuatu yang diinginkannya dan diberi rezeki yang baik kepadanya
23.	<i>Al-Hakīm</i>	Mempunyai hikmah. Apabila berdzikir dengan menyebut <i>yā Hakīm</i> 300 kali siang atau malam, maka akan dibukakan pintu hikmah dan dipalingkan segala yang dapat memberi mudharat bagi dirinya.
24.	<i>As-Syakūr</i>	Yang sangat syukur. Apabila menulis <i>yā Syakūr</i> 40 kali pada orang yang lelah badan dan matanya dengan cara air disapukan pada badan mata serta diminumkan, maka ia akan mendapat berkah dari yang ia inginkan
25.	<i>Al-Hafīzh</i>	Yang sangat memelihara. Apabila berdzikir dengan menyebut <i>yā Hafīzh</i> atau ditulis 998 kali, maka ia akan terpelihara sekalipun ia tidur di kandang macan
26.	<i>Al-Hasīb</i>	Yang menghisab. Apabila berdzikir dengan menyebut <i>yā Hasīb</i> 77 kali pagi sebelum terbit matahari dan sore, sampai 7 hari, maka akan Allah amankan ia dari kawan-kawan dan kerabat-kerabat yang ditakutinya
27.	<i>Al-Karīm</i>	Yang murahan. Apabila berdzikir terus-menerus dengan menyebut <i>yā Karīm</i> 270 kali setiap sebelum tidur, maka ia akan

		mendapat kemuliaan di dunia dan di akherat
28.	<i>Ar-Raqīb</i>	Yang mengintai. Apabila berdzikir dengan menyebut <i>yā Raqīb</i> 50 kali dengan niat minta dipeliharakan barang yang gaib, maka akan Allah peliharakan
29.	<i>Al-Mujīb</i>	Yang memperkenankan. Apabila berdzikir dengan menyebut <i>yā Mujīb</i> 55 kali berdo'a pada waktu terbit matahari, maka akan dikabulkan doanya
30.	<i>Al-Wadūd</i>	Yang mengasihi akan orang mukmin. Apabila berdzikir dengan menyebut <i>yā Wadūd</i> 1000 kali setiap hari, maka akan diperbaiki semua pekerjaannya di dunia dan akherat
31.	<i>Al-Bā'its</i>	Yang membangkitkan makhluk. Apabila berdzikir dengan menyebut <i>yā Bā'its</i> 100 kali sebelum tidur sambil meletakkan tangannya di atas dadanya, maka diterangkan ia akan ilmu dan hikmah.
32.	<i>Al-Waliyy</i>	Yang menolong orang yang takut kepada-Nya. Apabila berdzikir dengan menyebut <i>yā Wāliy</i> 1000 kali pada malam jum'at, maka akan diberikan hisab yang mudah baginya
33.	<i>Al-Barr</i>	Yang memperbuat kebaikan yang besar. Apabila banyak berdzikir dengan menyebut <i>yā Barr</i> , maka ia akan mendapatkan kebaikan yang besar
34.	<i>At-Tawwāb</i>	Yang sangat menerima taubat. Apabila berdzikir dengan menyebut <i>yā Tawwāb</i> 360 kali setiap selesai shalat atau 500 kali secara rutin, maka pasti diterima taubatnya
35.	<i>Al-Muntaqim</i>	Yang menyiksa akan orang yang maksiat. Apabila banyak berdzikir dengan menyebut <i>yā Muntaqim</i> 630 kali ketika hendak tidur, maka ia akan ditolong melawan musuhnya
36.	<i>Al-'Afuww</i>	Yang memaafkan. Apabila banyak berdzikir dengan menyebut <i>yā 'Afuw</i> 152 kali setiap hari siang atau malam, maka akan dibukakan untuknya pintu ampunan
37.	<i>Al-Muqsith</i>	Yang sangat adil. Apabila banyak berdzikir dengan menyebut <i>yā Muqsith</i> 209 kali, maka akan dijaga dari gangguan setan di dalam beribadah
38.	<i>Al-Jām'i</i>	Yang menghimpunkan. Apabila banyak berdzikir dengan menyebut <i>yā Jām'i</i> 300 kali setiap siang atau malam, maka akan dikumpulkan segala yang diinginkannya
39.	<i>Al-Hādi</i>	Yang memberi petunjuk. Apabila berdzikir dengan menyebut <i>yā Hādi</i> 400 kali

		setiap hari siang atau malam atau setelah selesai shalat, maka Allah akan memberikan kepadanya petunjuk dan pertolongan
40.	<i>As-Shabūr</i>	Yang sangat sabar. Apabila berdzikir dengan menyebut <i>yā Shabūr</i> 100 kali setiap hari sebelum terbit matahari, maka ia akan dihindarkan dari bala yang menunggunya

### B. Pengertian dan Fungsi *al-Asmā al-Husnā* yang Menunjukkan Perbuatan Allah Menurut H. M. Zurkani Jahja

Di dalam karya H. M. Zurkani Jahja yang berjudul *99 Jalan Mengenal Allah*, ia menjelaskan *al-Asmā al-Husnā* dengan mencari rujukan al-Qur'an dan hadis untuk menjelaskan makna setiap nama Allah dengan mengemukakan argumen-argumen rasional, baik yang telah dikembangkan oleh para ahli kalam di masa lalu ataupun temuan-temuan ilmiah di masa kini. Selanjutnya ia juga memberikan analisis mengenai implikasi moral dan spritual dari setiap nama Allah<sup>5</sup> dan ia juga berusaha menunjukkan bagaimana cara meneladani dari nama atau sifat Allah tersebut dalam kehidupan sehari-hari.<sup>6</sup> Jumlah pada *al-Asmā al-Husnā* sesuai hadis Nabi Muhammad yang diriwayatkan Imam Tirmidzi dari Abu Hurairah.<sup>7</sup>

H. M. Zurkani Jahja membagi dua bagian pada *al-Asmā al-Husnā* dari segi makna nama, ia menjelaskan secara panjang lebar, berbeda dengan H. Husin Qaderi yang hanya menyebutkan makna nama serta memberikan faedah membaca nama tersebut. Bagian pertama ialah nama yang menunjukkan perbuatan Allah terhadap makhluk, di sini ia menjelaskan tentang implikasi moral yang dapat

<sup>5</sup>M. Zurkani Jahja, *Asmaul Husna*, h. V.

<sup>6</sup>Rahmadi, M. Husaini Abbas dan Abd. Wahid, *Islam Banjar Dinamika dan Tipologi Pemikiran Tauhid, Fiqih dan Tasawuf*, h. 48.

<sup>7</sup>Zurkani Jahja, *99 Jalan Mengenal Allah* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2010), h. 723.

diambil oleh manusia dari pemahaman makna yang secara mendalam dengan tujuan agar manusia dapat mengikuti sifat perbuatan Allah kepada makhluk-Nya sebatas kemampuannya dalam kehidupan ini. Sedangkan pada bagian kedua, ia menjelaskan tentang implikasi spiritual yang dapat diambil oleh manusia agar ia mampu menambah keyakinannya terhadap kesempurnaan Allah serta mengakui sifat-sifat yang terdapat hanya ada pada diri Allah.

Menurut H. M. Zurkani Jahja pada *al-Asmā al-Husnā* yang menunjukkan perbuatan Allah memiliki fungsi pada masing-masing nama. Berikut nama-nama dan fungsi tersebut.<sup>8</sup>

No	Nama yang Menunjukkan Perbuatan Allah	Makna, rujukan Al-Qur'an dan hadis serta Implikasi Moral yang Dapat diambil oleh Manusia
1.	<i>Ar-Rahmān</i>	<p>Yang Maha Pengasih Tak Pilih Kasih. Manusia yang mematuhi <i>sunnatullah</i> akan mendapat ganjaran di dunia, mematuhi hukum agama Allah akan mendapat ganjaran di akherat. Al-Qur'an 57 kali menyebutkan, di antaranya Q.S. al-Fātihah/1: 1.</p> <p style="text-align: right;">بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ</p> <p>Manusia yang bisa mewujudkan rasa kasih sayang tanpa pamrih tak pilih kasih dalam pribadinya, ia memandang setiap makhluk, terutama manusia berhak mendapat kasih sayang tanpa membedakan berdasarkan etnis, agama, atau golongan tertentu hingga tercipta <i>ukhuwwah basyariyyah</i>.</p>
2.	<i>Ar-Rahīm</i>	<p>Yang Maha Penyayang. Kasih sayang Allah bersifat unik, manusia menjadi terkendali karena ada agama dan pada ibadah manusia akan mendapat ganjaran. Al-Qur'an 115 kali menyebutkan, di antaranya Q.S. al-Ahqāf/46: 8.</p>

<sup>8</sup>Zurkani Jahja, *99 Jalan Mengenal Allah*, h. 11-722

		<p>أَمْ يَقُولُونَ افْتَرَاهُ قُلْ إِنْ افْتَرَيْتُهُ فَلَا تَمْلِكُونَ لِي  مِنَ اللَّهِ شَيْئًا هُوَ أَعْلَمُ بِمَا تُفِيضُونَ فِيهِ كَفَىٰ بِهِ  شَهِيدًا بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ</p> <p>Manusia merasa bersyukur dengan apa yang telah diterimanya dan juga ia akan memandag orang lain yang hidup pas-pasan dengan sedih sehingga ia akan berusaha membantu mereka dengan kekuasaan, harta dan doanya kepada Allah</p>
3.	<i>Al-Mukmin</i>	<p>Yang Maha Pemberi Aman.  Allah yang memberi rasa aman terhadap ketakutan manusia.  Al-Qur'an 1 kali menyebutkan pada Q.S. al-Hasyr/59: 23.</p> <p>هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلَامُ  الْمُؤْمِنُ الْمُهِيمُ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ  سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ</p> <p>Manusia hendaklah menegaskan dalam kehidupannya sebagai seorang yang mukmin dan dapat memberikan rasa aman kepada orang lain, bukan sebaliknya</p>
4.	<i>Al-Muhaimin</i>	<p>Yang Maha Pemelihara.  Allah sebagai pemelihara, menjamin rezki umat manusia.  Al-Qur'an 1 kali menyebutkan pada Q.S. al-Hasyr/59: 23.  Manusia selalu ingat tentang kematian membuat segala perbuatan terkontrol dengan aturan ilahi</p>
5.	<i>Al-Jabbār</i>	<p>Yang Maha Memaksa.  Allah berkehendak melalui aturan-aturan agama demi kebaikan manusia.  Al-Qur'an 1 kali menyebutkan pada Q.S. al-Hasyr/59: 23.  Manusia dianjurkan untuk berusaha dan bekerja dengan menggunakan potensi yang telah diberikan Allah, namun hasil kerja itu juga sangat ditentukan oleh Allah Yang Maha Kuasa.</p>



6.	<i>Al-Khāliq</i>	<p>Allah Maha Pencipta.          Jagat raya ini sebagai eksistensi adanya Allah.          Al-Qur'an banyak menyebutkan, di antaranya Q.S. as-Sajadah/32: 4.</p> <p>اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ ۗ مَا لَكُمْ مِّن دُونِهِ ۗ مِن وَلِيٍّ وَلَا شَفِيعٍ ۗ أَفَلَا تَتَذَكَّرُونَ</p> <p>Manusia harus menyadari bahwa apa saja yang diperolehnya dalam kehidupan ini, seperti emas, intan dan batubara baik dari perut bumi maupun dasar sungai adalah ciptaan Allah maka dengan mudah ia membayarkan hak Allah atas hasil kerjanya</p>
7.	<i>Al-Bāri</i>	<p>Yang Maha Mengadakan.          Allah mengadakan suatu benda menjadi sebuah kenyataan yang desainnya Allah sendiri yang menciptakan.          Al-Qur'an 1 kali menyebutkan pada Q.S. al-Hasyr/59: 24.</p> <p>هُوَ اللَّهُ الْخَلِيقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ ۗ يُسَبِّحُ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ</p> <p>Manusia akan berkesimpulan bahwa Allah sangat kreatif, setiap saat ia mencipta dan mengadakan.</p>
8.	<i>Al-Mushawwir</i>	<p>Yang Maha Pemberi Rupa.          Tidak ada satu rupapun yang sama di muka bumi ini.          Al-Qur'an 1 kali menyebutkan pada Q.S. al-Hasyr/59: 24.</p> <p>Manusia jangan sampai menghina kepada sesuatu yang dilihat jelek, karena itu berarti sama dengan menghina Allah karena sesungguhnya Allah yang memberikan rupa atas segala sesuatu</p>
9.	<i>Al-Ghaffār</i>	<p>Yang Maha Pengampun.          Dosa merupakan kedzaliman pada diri sendiri bahkan bisa sampai kepada orang lain.          Al-Qur'an 67 kali menyebutkan, di antaranya Q.S. Thāhā/20: 82.</p>

		<p>وَإِنِّي لَغَفَّارٌ لِّمَن تَابَ وَءَامَنَ وَعَمِلَ صَالِحًا ثُمَّ اهْتَدَىٰ</p> <p>Manusia menutupi dosa dengan kebaikan, sehingga dosa itu tidak tampak</p>
10	<i>Al-Qahhār</i>	<p>Yang Maha Perkasa. Orang kuat dan berkuasa akan lengser oleh kematian. Al-Qur'an 6 kali menyebutkan, di antaranya Q.S. Yūsuf/12: 39.</p> <p>يَصْنَعِي السِّجْنَ ءَأَرْبَابٌ مُّتَفَرِّقُونَ خَيْرٌ أَمِ اللّٰهُ الْوَّاحِدُ الْقَهَّارُ</p> <p>Manusia yang menjadi orang kuat di dalam suatu wilayah hendaknya menyadari secara penuh bahwa segala perbuatan yang dilakukan di dunia akan dipertanggung jawabkan di akherat nanti</p>
11	<i>Al-Wahhāb</i>	<p>Yang Maha Pemberi. Allah sebagai pemberi anak di antara keluarga. Al-Qur'an 3 kali menyebutkan, di antaranya Q.S. al-Imrān/3: 8.</p> <p>رَبَّنَا لَا تُرِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ</p> <p>Manusia akan memberikan sesuatu tanpa pamrih hanya karena Allah dan membiarkan Allah yang akan membalasnya</p>
12	<i>Ar-Razzāq</i>	<p>Yang Maha Pemberi Rezeki. Allah menyiapkan rezki di dunia tanpa ada motif kembali kepada-Nya. Al-Qur'an 1 kali menyebutkan pada Q.S. adz-Dzariyāt /51: 58.</p> <p>إِنَّ اللّٰهَ هُوَ الرّٰزِقُ ذُو الْقُوَّةِ الْمَتِينُ</p> <p>Si kaya bersyukur dengan memberikan sebagian kekayaannya dan memberi zakat untuk orang miskin dan sebaliknya, si miskin harus sabar dan tetap bekerja dengan optimisme yang tinggi.</p>
13	<i>Al-Fattāh</i>	<p>Yang Maha Pembuka. Allah memberikan <i>ma'rifat</i> bagi hamba yang dikehendaki-Nya. Al-Qur'an 1 kali menyebutkan pada Q.S. Saba/34: 26.</p>

		<p>قُلْ جَمَعُ بَيْنَنَا رَبُّنَا ثُمَّ يَفْتَحُ بَيْنَنَا بِالْحَقِّ وَهُوَ الْفَتَّاحُ الْعَلِيمُ</p> <p>Manusia berusaha mencapai tujuan hidup dengan memperhatikan hukum-hukum Allah yang berlaku</p>
14	<i>Al-Qābidh</i>	<p>Yang Maha Menyempitkan Rezeki.  “untung tak dapat diraih, malang tak dapat ditolak” sekalipun banyak rezeki, niscaya rezeki itu akan menyempit bila Allah telah menentukannya.  Hadis riwayat Imam Tirmidzi dari Abu Hurairah  Manusia bisa jadi menyempit rezekinya karena dalam ia berusaha, ia melanggar hukum-hukum Allah yang akan mengakibatkan rontoknya usahanya</p>
15	<i>Al-Bāsith</i>	<p>Yang Maha Melapangkan Rezeki.  “rezeki lapang hatipun senang” namun kelapangan manusia bukan berarti ia mulia di sisi Allah.  Hadis riwayat Imam Tirmidzi dari Abu Hurairah  Manusia yang mendapatkan kelapangan rezeki dalam hidupnya harus bersyukur dan harus dapat mengelola kekayaan itu sesuai dengan hukum yang telah ditentukan oleh Allah, baik secara vertikal sesama makhluk maupun secara horisontal terhadap Allah</p>
16	<i>Al-Khāfidh</i>	<p>Yang Maha Menjatuhkan.  “sudah jatuh tertimpa tangga pula” harta, kekuasaan dan jabatan bukanlah satu-satunya cara untuk mendapatkan kebahagiaan.  Hadis riwayat Imam Tirmidzi dari Abu Hurairah  Manusia yang melawan <i>sunnatullah</i>, maka ia akan terjatuh, dan apabila ia melanggar <i>sunnatullah</i>, maka ia akan mendapat hukuman Allah, di dunia maupun di akherat.</p>
17	<i>Ar-Rāf'i</i>	<p>Yang Maha Meninggikan.  Kekuasaan harta dan pengetahuan bisa menjadi cara meninggikan diri seseorang, namun bisa juga sebaliknya.  Hadis riwayat Imam Tirmidzi dari Abu Hurairah  Manusia harus pintar dalam menentukan tindakan yang tepat untuk menjatuhkan yang bathil</p>
18	<i>Al-Mu'izz</i>	<p>Yang Maha Memuliakan.  Kekuasaan bisa menjadikan seseorang mulia, namun ia harus sadar bahwa kemuliaan itu dari Allah.  Al-Qur'an menyebutkan sesuai kerja Allah pada Q.S. al-Imrān/3: 26.</p>

		<p>قُلِ اللَّهُمَّ مَلِكُ الْمَلِكِ تُؤْتِي الْمَلِكَ مَنْ تَشَاءُ وَتَنْزِعُ الْمَلِكَ مِمَّنْ تَشَاءُ وَتُعِزُّ مَنْ تَشَاءُ وَتُذِلُّ مَنْ تَشَاءُ بِيَدِكَ الْخَيْرُ إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ</p> <p>Manusia taat kepada Allah, dan di dalam ketaatan itu yang harus dilakukan seorang adalah <i>dzikrullah</i> dan selalu beramal saleh</p>
19	<i>Al-Mudzil</i>	<p>Yang Maha Menghinakan. Kehilangan kekuasaan adalah suatu kehinaan, namun manusia harus sadar bahwa itu dari Allah dan segeralah intropeksi diri. Al-Qur'an menyebutkan sesuai kerja Allah pada Q.S. al-Imrān/3: 26. Seseorang bisa mulia di dunia maupun di akherat, yaitu dengan jalan takwa kepada Allah, banyak berdzikir dan beramal shaleh.</p>
20	<i>Al-Hakam</i>	<p>Hakim Yang Maha Agung. Pengatur penegakkan hukum di Indonesia dikenal dengan institusi Kejaksaan Agung dan Hakim Agung, namun di atas mereka masih ada lagi yaitu Allah. Hadis riwayat Imam Tirmidzi dari Abu Hurairah Orang mukmin yang beramal soleh menjadi optimis, bahwa setiap amal soleh yang didasari oleh pelaksanaan hukum agama akan dibalas Allah sesuai janji-Nya, walaupun balasan tersebut belum tampak dalam kehidupan sekarang</p>
21	<i>Al-'Adl</i>	<p>Yang Maha Adil. Allah bersifat adil, secara rasional bisa digunakan kaidah “menganalogikan yang gaib atas yang nyata”, manusia sempurna harus bersifat adil dalam menetapkan hukum, maka Allah Yang Maha Sempurna pasti berlaku adil pula, mustahil Dia dzalim. Hadis riwayat Imam Tirmidzi dari Abu Hurairah Manusia hanya bisa berusaha mendekati keadilan dalam segala tindakannya, karena yang sempurna hanya milik Allah</p>
22	<i>Al-Latīf</i>	<p>Yang Maha Lembut. Allah tidak bisa dilihat, didengar, dirasa, diraba dan dicium, namun Allah itu ada. Al-Qur'an 7 kali menyebutkan, di antaranya Q.S. As-Syūra/42: 19.</p>

		<p>اللَّهُ لَطِيفٌ بِعِبَادِهِ ۗ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ ۗ وَهُوَ الْقَوِيُّ الْعَزِيزُ</p> <p>Manusia itu tidak memperoleh pengetahuan itu langsung dari Allah, tetapi dari makhluk-Nya juga, yang pengetahuannya bisa benar dan bisa juga salah</p>
23	<i>Al-Hakīm</i>	<p>Yang Maha Bijaksana. Allah yang mempunyai <i>al-Hikmah</i>. Al-Qur'an 25 kali menyebutkan, di antaranya Q.S. an-Nisā/4: 26.</p> <p>يُرِيدُ اللَّهُ لِيُبَيِّنَ لَكُمْ وَيَهْدِيَكُمْ سُنَنَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ وَيَتُوبَ عَلَيْكُمْ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ</p> <p>Manusia selalu berusaha mengejar informasi makna segala hikmah yang terkandung di dalam al-Qur'an dan hadis Nabi untuk selalu diamankan di dalam kehidupan ini</p>
24	<i>As-Syakūr</i>	<p>Maha Mensyukuri Amal Hamba-Nya. Allah selalu mengganjar kebaikan yang dibuat oleh hamba-Nya. Al-Qur'an 4 kali menyebutkan, di antaranya Q.S. al-Fathīr/35: 29.</p> <p>إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْتَجُونَ تِجْرَةً لَّان تَبُورَ</p> <p>Manusia bersikap optimis terhadap segala perbuatan baik yang dikerjakannya, betapapun kecilnya, Allah pasti akan menerima dan membalasnya</p>
25	<i>Al-Hafīzh</i>	<p>Yang Maha Memelihara. Pada saat krisis, seseorang ingin mencari perlindungan menjaga eksistensi dirinya dengan segala cara yang dilakukan, bahkan berani mengorbankan hartanya yang banyak agar mendapatkan perlindungan dan merasa aman, padahal manusia memiliki Allah. Al-Qur'an banyak menyebutkan, di antaranya Q.S. Hūd/11: 57.</p> <p>فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقَدْ أَبْلَغْتُكُمْ مَا أُرْسِلْتُ بِهِ ۗ إِلَيْكُمْ ۗ وَيَسْتَخْلِفُ رَبِّي قَوْمًا غَيْرَكُمْ وَلَا تَضُرُّونَهُ ۗ شَيْئًا ۗ إِنَّ رَبِّي</p>

		<p>عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ حَفِيظٌ</p> <p>Manusia harus meyakini bahwa Allahlah yang menjaga diri, harta, keluarga, bangsa dan jabatan yang dipegangnya</p>
26	<i>Al-Hasib</i>	<p>Yang Maha Mencukupkan.</p> <p>Hidup tenang merupakan impian semua orang dan ketenangan itu terletak pada hati, akan tetapi yang membuat hati tenang berbeda-bada, bisa dengan kekayaan, kemuliaan, dan kekuasaan. Sebenarnya Allahlah yang mencukupkan segala keperluan manusia.</p> <p>Al-Qur'an banyak menyebutkan, di antaranya Q.S. at-Taubah/9: 129.</p> <p>فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُلْ حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ</p> <p>Manusia akan selalu berhati-hati dalam berbuat dan berkata-kata, karena semuanya akan diperhitungkan dan ia akan selalu mengevaluasi diri agar bisa menjadi lebih baik dari sebelumnya</p>
27	<i>Al-Karim</i>	<p>Yang Maha Dermawan.</p> <p>Bila Allah telah menetapkan balasan atau pemberian-Nya, niscaya Dia akan memenuhi-Nya</p> <p>Al-Qur'an banyak menyebutkan, di antaranya Q.S. al-Infhithār/82: 6.</p> <p>يَتَأْتِيهَا إِلَّا نَسْنُ مَا عَرَّكَ بِرَبِّكَ الْكَرِيمِ</p> <p>Manusia selalu menghubungkan diri kepada Allah melalui doa dan dzikir</p>
28	<i>Ar-Raqib</i>	<p>Yang Maha Mengawasi.</p> <p>Pengawasan Allah terhadap perbuatan manusia sangat ketat, meskipun di tempat sunyi dan tertutup sekalipun, bahkan niat yang hanya terbesit sedikitpun di dalam hati.</p> <p>Al-Qur'an ada beberapa menyebutkan, di antaranya Q.S. al-Maidah/5: 117.</p> <p>مَا قُلْتُ لَهُمْ إِلَّا مَا أَمَرْتَنِي بِهِ أَنْ أَعْبُدُوا اللَّهَ رَبِّي وَرَبَّكُمْ وَكُنْتُ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا مَا دُمْتُ فِيهِمْ فَلَمَّا تَوَفَّيْتَنِي</p>

		<p>كُنْتَ أَنْتَ الرَّقِيبَ عَلَيْهِمْ وَأَنْتَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ</p> <p>Manusia hendaknya sebelum ia berbuat, ia akan memperhatikan lebih dahulu, apakah perbuatan ini digerakkan oleh motivasi karena Allah, atau perbuatan ini digerakkan oleh dorongan nafsu dan setan</p>
29	<i>Al-Mujīb</i>	<p>Yang Maha Mengabulkan Doa. Do'a sebagai senjata mukmin dan sebagai inti ibadah. Allah selalu memenuhi harapan seseorang sekarang maupun akan datang. Al-Qur'an beberapa menyebutkan, di antaranya Q.S. Hūd/11: 61</p> <p>وَإِلَىٰ ثَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَا قَوْمِ أَعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ ۗ هُوَ أَنْشَأَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تَوْبُوا إِلَيْهِ ۚ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُجِيبٌ</p> <p>Manusia Selalu berusaha memenuhi permintaan sesama makhluk Allah dan di dalam berdoa ia selalu meyakini bahwa doanya akan dikabulkan Allah, meskipun pengabulan itu tidak persis sama yang dimintanya.</p>
30	<i>Al-Wadūd</i>	<p>Yang Maha Cinta Kasih. Allah menginginkan kebaikan bagi makhluk-Nya, maka Dia memberikan rahmat-Nya demi cinta, tanpa pamrih. Al-Qur'an 2 kali menyebutkan, di antaranya Q.S. Hūd/11: 90.</p> <p>وَاسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ ثُمَّ تَوْبُوا إِلَيْهِ ۚ إِنَّ رَبِّي رَحِيمٌ وَدُودٌ</p> <p>Manusia akan cinta sepenuhnya kepada Allah dan juga cinta kasih kepada sesama makhluk dan selalu mendoakan kebaikan bagi mereka.</p>
31	<i>Al-Bā'its</i>	<p>Yang Maha Membangkitkan. Allah membangkitkan para rosul dan membangkitkan manusia sesudah mati. Hadis riwayat Imam Tirmidzi dari Abu Hurairah</p>

		Manusia akan meyakini akan kebangkitannya sesudah mati, maka ia akan selalu berhati-hati dalam segala perbuatannya di dunia ini
32	<i>Al-Waliyy</i>	<p>Maha Pelindung. Allah Yang Maha Sempurna kekuatan-Nya menjadi pelindung dalam segala aktivitas manusia yang menegakkan agama Allah. Al-Qur'an banyak menyebutkan, di antaranya Q.S. al-Baqarah/2: 107.</p> <p>أَلَمْ تَعْلَمْ أَنَّ اللَّهَ لَهُ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا لَكُمْ مِّنْ دُونِ اللَّهِ مِن وَّلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ</p> <p>Akan berusaha menegakkan agama Allah dalam kehidupan pribadi dan bermasyarakat dan ia akan menolong orang-orang yang berjuang menegakkan agama Allah, dan ia juga akan mengalahkan musuh-musuh utama seperti nafsu dan setan dalam kehidupan ini</p>
33	<i>Al-Barr</i>	<p>Yang Melimpahkan Kebaikan. Kemana saja kita melayangkan pandang, di sana banyak orang berbuat kebaikan, namun semuanya ini belum bisa disebut amal saleh, karena tergantung pada niat. Al-Qur'an beberapa menyebutkan, di antaranya Q.S. at-Thūr/26: 28.</p> <p>إِنَّا كُنَّا مِنْ قَبْلُ نَدْعُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْبَرُّ الرَّحِيمُ</p> <p>Manusia selalu berusaha mewujudkan hal-hal yang bermanfaat bagi manusia, terutama hamba-hamba Allah yang ada di sekitarnya</p>
34	<i>At-Tawwāb</i>	<p>Yang Maha Penerima Taubat. Manusia yang sadar atas kesalahannya, tidak tahu berterimakasih kepada Allah, maka ia akan bertaubat dan berusaha kembali menyesuaikan diri dengan kehendak Allah. Al-Qur'an 10 kali menyebutkan, di antaranya Q.S. at-Taubah/9: 104.</p> <p>أَلَمْ يَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ هُوَ يَقْبَلُ التَّوْبَةَ عَنْ عِبَادِهِ وَيَأْخُذُ الصَّدَقَاتِ وَأَنَّ اللَّهَ هُوَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ</p> <p>Manusia meyakini bertobat dari dosa tidak hanya</p>



		membuat orang sejahtera di akherat kelak, tetapi di dunia ini Allah akan memberikan kesejahteraan pada mereka
35	<i>Al-Muntaqim</i>	<p>Yang Maha Pendendam. Dendam Allah telah didahului dengan adanya aturan-aturan yang ditetapkan-Nya. Manusia yang melanggar aturan-Nya akan diampuni-Nya jika ia sadar dan bertobat sebelum akhir hayatnya. Wajar saja bila Allah menimpakan siksa sebagai balasan dosa yang telah diperbuatnya. Sifat Allah yang seperti inilah yang disebut dengan pendendam Al-Qur'an menyebutkan pada Q.S. adz-Dzukhrūf/43: 25.</p> <p style="text-align: center;">فَأَنْتَقِمْنَا مِنْهُمْ ط فَانظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكْذِبِينَ</p> <p>Manusia menyimpan dendam terhadap musuh-musuh Allah</p>
36	<i>Al-'Afuww</i>	<p>Yang Maha Pemaaf. Allah bermaksud menegaskan sifat-Nya yang memaafkan dosa manusia. Banyak ayat al-Qur'an yang menyebutkan bahwa Allah bersifat menghapuskan dosa manusia. Al-Qur'an banyak menyebutkan, di antaranya Q.S. al-Mujadilah/58: 2.</p> <p style="text-align: center;">الَّذِينَ يُظَاهِرُونَ مِنْكُمْ مِّنْ نِّسَائِهِمْ مَا هُمْ بِأُمَّهَاتِهِمْ إِنَّ أُمَّهَاتِهِمْ إِلَّا اللَّائِي وَلَدْنَهُمْ وَإِنَّهُمْ لَيَقُولُونَ مُنْكَرًا مِّنَ الْقَوْلِ وَزُورًا وَإِنَّ اللَّهَ لَعَفُوفٌ غَفُورٌ</p> <p>Manusia berusaha melekatkan sifat pemaaf ini pada dirinya, si pemaaf adalah oarang yang berjiwa besar, yang melihat masalah itu kecil belaka, apalagi jika dibandingkan dengan keridhaan Allah yng dicarinya di dalam hidup ini</p>
37	<i>Al-Muqsith</i>	<p>Penengah Yang Maha Adil. Makin tinggi pohon, makin kencang angin menerpanya. Setiap hari ia di gunjing bahkan difitnah dengan sadisnya, akan tetapi ia terima semua itu tanpa membalas, ia pasrahkan semua kepada Allah yang diyakininya maha adil yang akan mengganjar orang yang dzalim. Al-Qur'an menyebutkan pada Q.S. Yūnūs/10: 54.</p>

		<p>وَلَوْ أَنَّ لِكُلِّ نَفْسٍ ظَلَمَتْ مَا فِي الْأَرْضِ لَافْتَدَتْ بِهِ <sup>ط</sup>  وَأَسْرُوا النَّدَامَةَ لَمَّا رَأَوُا الْعَذَابَ <sup>ط</sup> وَقُضِيَ بَيْنَهُمْ  بِالْقِسْطِ <sup>ج</sup> وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ</p> <p>Manusia berusaha memberi maaf dengan tulus ikhlas kepada orang yang berlaku dzalim kepadanya.</p>
38	<i>Al-Jām'i</i>	<p>Yang Maha Mengumpulkan.  Kekuasaan Allah dapat mengumpulkan berbagai unsur-unsur yang berbeda sifat dasarnya menjadi menyatu, seperti terciptanya manusia merupakan gabungan berbagai unsur yang berbeda misalnya dalam tubuh manusia ada unsur air yang sifatnya dingin dan unsur api yang sifatnya panas.  Al-Qur'an banyak menyebutkan, di antaranya Q.S. al-Imrān/3: 9.</p> <p>رَبَّنَا إِنَّكَ جَامِعُ النَّاسِ لِيَوْمٍ لَا رَيْبَ فِيهِ إِنَّ اللَّهَ لَا  يُخْلِفُ الْمِيعَادَ</p> <p>Manusia tidak berani menggunjing saudaranya, apalagi sesama mukmin, dengan gunjingan yang menyakiti hati saudaramnya, walaupun mereka di dunia tidak bertema lagi, namun di akherat kelak akan di kumpulkan Allah untuk mempertanggung jawabkan semua perbuatannya.</p>
39	<i>Al-Hādi</i>	<p>Yang Maha Pemberi Petunjuk.  Allah pemberi bimbingan kepada makhluk-Nya dan menunjuki mereka kepada sesuatu yang membahagiakan.  Al-Qur'an banyak menyebutkan, di antaranya Q.S. al-Furqān/25: 31.</p> <p>وَكَذَلِكَ جَعَلْنَا لِكُلِّ نَبِيٍّ عَدُوًّا مِّنَ الْمُجْرِمِينَ <sup>ط</sup> وَكَفَىٰ  بِرَبِّكَ هَادِيًا وَنَصِيرًا</p> <p>Manusia meyakini bahwa Allah selalu memenuhi harapan dan petunjuk bagi hamba-hamba-Nya yang meminta</p>
40	<i>As-Shabūr</i>	<p>Yang Maha Penyabar.  Tidak ada seorangpun yang paling bersikab sabar</p>

		<p>terhadap orang-orang yang berbuat jahat kepadanya, kecuali Allah.</p> <p>Hadis riwayat Imam Tirmidzi dari Abu Hurairah</p> <p>Manusia sabar dalam menghadapi musibah yang menimpa, sabar dalam menjauhi larangan Allah dan sabar dalam menjalankan taat kepada Allah.</p>
--	--	--